

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar penjelasan dan uraian dari bab – bab sebelumnya sampai pada akhir laporan ini dan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membuat iklan animasi berbeda dengan pembuatan iklan jenis lain. Iklan animasi dibuat berdasarkan motif yang ada di lapangan dan relative lebih kompleks karena dibutuhkan corak yang tepat.
2. *Software* yang lengkap yang sesuai dengan kebutuhan adalah hal yang fundamental untuk keberhasilan produksi sebuah iklan. Apabila *software* yang digunakan tidak mumpuni akan sangat mempengaruhi hasil dari film yang dibuat.
3. Tahapan demi tahapan yang detail dan teratur perlu dilakukan agar rangkaian produksi tidak berantakan, untuk memproduksi Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Batik Pecalang Berbasis Animasi, penulis melakukan Analisis Masalah, Penentuan Ide Dasar, dan storyboard. Riset dilakukan dengan observasi, survey lapangan. Produksi lebih menekankan pada proses pembuatan animasi. Bila hasil sudah sesuai dengan harapan, dilanjutkan dengan pasca produksi dengan melakukan *rendering* dan disusun sesuai urutan yang telah direncanakan pada storyboard. Hasil

akhir video disimpan dalam format .avi dengan durasi iklan animasi 2 menit 10 detik.

5.2 Saran

Setelah melakukan berbagai proses tersebut, terlintas beberapa saran agar produksi sebuah iklan menjadi lebih baik lagi :

1. Pemilihan perangkat keras yang tepat adalah hal yang sangat penting karena akan menentukan kualitas video tersebut, baik dari visual maupun audio nya.
2. Ide yang dipunyai juga harus dirancang sedemikian rupa agar kerja keras yang dilakukan mendapa thasil yang memuaskan.
3. Perangkat lunak juga perlu sekali untuk diperhatikan sebagai alat pendukung untuk mendapatkan kualitas video yang bagus.
4. Penjadwalan yang tertata rapi dan konseptual akan mempermudah jalannya produksi.
5. Pendanaan juga aspek pendukung yang tidak bisa diabaikan, walaupun bukan masalah utama.
6. Dalam membuat sebuah iklan animasi, hal yang fundamental adalah kualitas dalam mengolah data yang sesuai dengan realita dan bukan hanya kreatifitas imajinasi belaka.